

Jumat, 23 Juni 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	OJK Izinkan AJB Bumiputera Meminjam Dana ke Bank
Nama Media	Kontan
Newstrend	Rencana Penyehatan Kesehatan AJB Bumiputera
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	23/06/23
Sentimen	Netral

POLEMIK AJB BUMIPUTERA

OJK Izinkan AJB Bumiputera Meminjam Dana ke Bank

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berharap AJB Bumiputera tidak mangkir lagi untuk membayar cicilan ke nasabah, setelah kebijakan pengurangan nilai manfaat (PNM) disetujui oleh regulator. Ini agar nasabah AJB Bumiputera tak kecewa setelah nilai polisnya terpotong.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian Dana Pensiun Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya OJK Ogi Prastoinyono menyebut, agar bisa membayar, AJB Bumiputera memang membutuhkan kemampuan

likuiditas. Ia menyebut sudah mendengar bahwa properti perusahaan asuransi tertua di Indonesia ini berhasil menjual salah satu asetnya.

"Aset yang dijual di Surabaya sudah terjual," ujar Ogi beberapa waktu lalu. Ia meminta beberapa opsi lain juga harus segera dijalankan, agar AJB Bumiputera bisa segera memiliki dana segar.

Misalnya saja, Ogi menyebutkan, AJB Bumiputera bisa meminjam dana ke bank sebagai talangan untuk membayar kewajiban ke nasabah. Nah, properti milik Bumiputera

yang saat ini ada bisa menjadi jaminan. "Dengan agunan aset yang *clean and clear*, bank bisa membayar dulu 60%-70% dari nilai asetnya," ujar Ogi.

Ia berharap opsi-opsi penjualan aset hingga pinjaman ke bank ini bisa memberikan kenyamanan bagi nasabah. KONTAN masih belum mendapatkan tanggapan dari AJB Bumiputera.

Sebelumnya manajemen AJB Bumiputera menyebut pihaknya tengah melego aset Hotel Bömi Surabaya. Sudah ada lima calon pembeli yang meminati aset tersebut.

Kisaran harga aset ini di atas Rp 1 triliun. "Saya sih berharapnya sekitar dua minggu ke depan bisa terjual," ujar Irvandi Gustari, Direktur Utama AJB Bumiputera, beberapa waktu lalu.

Irvandi memaparkan, Bumiputera juga akan menjalankan optimalisasi aset dalam bentuk sekuritisasi aset. Sekuritisasi aset dilakukan bersama dengan PT Permodalan Nasional Madani. "Sudah dihitung, sekuritisasi aset kantor saja sudah senilai Rp 600 miliar lewat kontrak investasi kolektif efek beragut aset (KIK-

ERA)," imbuhnya.

Irvandi menegaskan, pihaknya juga sudah mendapat persetujuan OJK untuk menerbitkan KIK-EBA ini. Secara keseluruhan, target sekuritisasi aset dari gedung-gedung yang dimiliki oleh AJB Bumiputera mencapai Rp 2 triliun.

Secara total, nilai aset yang dimiliki oleh AJB Bumiputera mencapai Rp 12 triliun. Aset properti mendominasi dari keseluruhan total aset tersebut, dengan nilai mencapai sekitar Rp 7 triliun.

Lamglat Siringoringo

Judul	Premi Unit Linked Generali Belum Bertenaga
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Produk Asuransi Generali
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	23/06/23
Sentimen	Netral

| PENYESUAIAN PAYDI |

Premi Unit Linked Generali Belum Bertenaga

Bisnis, JAKARTA — Kinerja produk *unit linked* perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia belum menggembirakan awal tahun ini.

CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman mengatakan pendapatan premi *unit linked* masih turun hingga sumbangsinya hanya 40% dari total pendapatan premi pada 3 bulan pertama 2023.

"Saya rasa *unit linked* ini sesuatu yang sulit kami prediksi karena kami belum tahu behavior customer seperti apa," katanya, Kamis (22/6).

Jika merujuk laporan keuangan bulanan konvensional *unaudited*, Generali Indonesia mencatatkan pendapatan premi *unit linked* Rp519,17 miliar per Mei 2023, turun 14,82% dari perolehan periode yang sama tahun lalu.

Premi *unit linked* terpukul oleh kebijakan pembatasan penjualan produk itu oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada awal 2022. Produk *unit linked* selama setahun harus menyesuaikan dengan sejumlah ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 5/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (Paydi).

Produk-produk yang telah menyesuaikan beleid diperbolehkan dipasarkan kembali mulai Maret 2023. Namun, Edy menyatakan masa penyesuaian itu telah mengubah perilaku masyarakat dalam membeli produk *unit linked*.

"Kami yakin dengan aturan ini, [bisnis *unit linked*] akan bertambah baik sehingga akan terseleksi orang yang membeli *unit linked*," ujar Edy.

Menurutnya, nasabah akan membeli produk Paydi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

"OJK sudah benar. Jadi, mari jaga kualitas bisnis sehingga orang yang beli *unit linked* mengerti," pungkasnya.

Sementara itu, Generali Indonesia berkolaborasi dengan PT Pos Indonesia kemarin meluncurkan platform proteksi jiwa Aku Berbagi dengan premi Rp2.000 per hari.

Edy mengatakan produk asuransi jiwa ini ditawarkan dengan fitur wakaf. Kerja sama Generali dan PT Pos membidik 1 juta pengguna dalam jangka menengah.

Edy optimistis target itu tercapai sejalan dengan platform Pos Indonesia, yakni Pospay, yang telah mengantongi lebih dari 4,7 juta pengguna dan tersebar di 24.000 titik layanan di Indonesia. (Rika Anggraini)

Judul	Peluncuran Platform Aku Berbagi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Produk Asuransi Generali Indonesia
Halaman/URL	14
Tanggal Berita	23/06/23
Sentimen	Netral



Judul	Sinergi Pos Indonesia – Generali Indonesia
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Produk Baru Generali
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	23/06/23
Sentimen	Netral



Judul	Pangsa Pasar PAYDI Menurun, Saatnya Industri Asuransi Jiwa Kembali ke “Habitat”?
Nama Media	Media Asuransi
Newstrend	Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/opini/pangsa-pasar-paydi-menurun-saatnya-industri-asuransi-jiwa-kembali-ke-habitat
Tanggal Berita	23/06/23
Sentimen	Netral

Opini

Pangsa Pasar PAYDI Menurun, Saatnya Industri Asuransi Jiwa Kembali ke “Habitat”?



BY MEDIA ASURANSI



JUMAT, 23 JUNI 2023



09:59 WIB



Judul	Generali Sebut Gado-gado Jadi Senjata Investasi
Nama Media	CNBC
Newstrend	Unit Link Generali
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20230623090520-17-448571/generali-sebut-gado-gado-jadi-senjata-investasi
Tanggal Berita	23/06/23
Sentimen	Netral

Generali Sebut Gado-gado Jadi Senjata Investasi

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

23 June 2023 10:30

SHARE |

